

ANALISIS IMPLEMENTASI DEMOKRASI DI SDN KUPANG 3 JABON

Diki Darmawan¹, Deyah Nur Alfi Lutfiani², Acni Keryna Purnomo³, Ari

Metalin Ika Puspita⁴

Universitas Negeri Surabaya

Email ; diki.22041@mhs.unesa.ac.id, deyah.22110@mhs.unesa.ac.id,

acni.22114@mhs.unesa.ac.id, aripuspita@unesa.ac.id

Abstract

In education, democracy needs to be implemented as an effort to express students' freedom in their lives. Freedom here is intended to strengthen understanding of human rights, including freedom of speech, opinion, religion and assembly. In this research, we will explore how democracy is implemented at SDN Kupang 3 Jabon. This research is research that contains about democratic education in schools, the importance of democracy in schools, the implementation of democracy at SDN Kupang 3 Jabon as well as obstacles to its implementation and solutions. This research is included in qualitative research. From the interviews conducted, there are democracy implementation activities carried out by teachers at SDN Kupang 3 Jabon, namely: electing class leaders, student discussion meetings, committee elections are also held at the institution by inviting student parents and community leaders, and students are taught to respect differences of opinion and diversity in student views. The obstacle to understanding and implementing democracy at SDN Kupang 3 Jabon is that understanding democracy for students is still difficult to understand because students are still at an early age, so students' emotions are still unstable and they are still selfish and self-centered. The solution to overcome this is that teachers must consistently provide guidance with complete examples to students, such as creating discussion rooms in class.

Keywords : education, democracy, elementary school

Abstrak : Di dalam pendidikan, demokrasi perlu diimplementasikan sebagai upaya mengekspresikan kebebasan peserta didik dalam kehidupannya. Kebebasan disini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman tentang hak asasi manusia, termasuk kebebasan berbicara, berpendapat, beragama, dan berkumpul. Dalam penelitian ini akan menggali mengenai bagaimana penerapan demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon, penelitian ini merupakan penelitian yang berisi tentang pendidikan demokrasi disekolah, pentingnya demokrasi disekolah, implementasi demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon serta hambatan dalam pengimplementasiannya dan solusi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Dari wawancara yang dilakukan yaitu

kegiatan implementasi demokrasi yang dilakukan oleh guru di SDN Kupang 3 Jabon yaitu: memilih ketua kelas, rapat diskusi siswa, dilembaga juga diadakan pemilihan komite dengan mengundang wali murid dan juga tokoh masyarakat, dan siswa diajarkan menghormati perbedaan pendapat dan keanekaragaman dalam pandangan siswa. Hambatan dari memahami dan implementasi demokrasi di sekolah SDN kupang 3 Jabon yaitu pemahaman tentang demokrasi kepada para murid masih sulit untuk dipahami karena siswa masih usia dini, jadi emosi para peserta didik masih labil dan masih egois dan mementingkan diri sendiri. Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan cara para guru harus melakukan pembinaan dengan contoh-contoh yang komplit secara konsisten pada para peserta didik, seperti membuat ruang diskusi di kelas.

Kata Kunci : Pendidikan, Demokrasi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang harus dilakukan oleh seluruh warga negara Indonesia. Sudah jelas bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah salah satunya dengan mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dari itu, kita sebagai warga negara Indonesia sudah sepatutnya ikut mendukung pendidikan ke arah yang lebih baik lagi. Kemudian pada jurnal (Sujana, 2019) tujuan pendidikan nasional Indonesia sesuai dengan undang-undang No. 20 tahun 2003 yaitu, pendidikan diupayakan dengan berawal dari manusia apa adanya (aktualisasi) dengan mempertimbangkan berbagai kemungkinan yang apa adanya (potensialitas), dan diarahkan menuju terwujudnya manusia yang seharusnya atau manusia yang dicita-citakan (idealitas). Diharapkan dengan pendidikan yang berkualitas dapat ikut memperjuangkan cita-cita sebuah bangsa, agar bisa bersanding dengan negara maju lainnya.

Bersamaan dengan mendukung pendidikan Indonesia menjadi lebih baik lagi, kita harus berprinsip pada ideologi negara untuk mendukungnya. Ideologi negara Indonesia sudah jelas menganut demokrasi yang berlandaskan pada kekuasaan rakyat. Seperti yang dikutip dari jurnal "*Kebebasan Sebagai Hakekat Demokrasi*" oleh (Kurniawan, 2015) presiden ke-16 Amerika Serikat Abraham Lincoln menyatakan bahwa demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Secara harfiah (Hidayati, 2014) mengatakan demokrasi adalah pemerintahan oleh rakyat, kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dijalankan langsung oleh mereka atau oleh wakil-wakil yang mereka pilih dibawah sistim pemilihan yang bebas. Jadi segala kekuasaan di pengaruhi dan di lakukan oleh rakyat.

Di dalam pendidikan, demokrasi perlu diimplementasikan sebagai upaya mengekspresikan kebebasan peserta didik dalam kehidupannya. Kebebasan

disini dimaksudkan untuk memperkuat pemahaman tentang hak asasi manusia, termasuk kebebasan berbicara, berpendapat, beragama, dan berkumpul. Pendidikan demokrasi disekolah juga dimaksudkan untuk membantu melawan ekstremisme dan intoleransi dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi, keragaman, dan penghargaan terhadap segala perbedaan. Siswa yang terdidik dalam suasana demokratis lebih mungkin menghormati pandangan orang lain dan menghargai keberagaman. Melihat beberapa pernyataan diatas, pendidikan demokrasi pada suatu sekolah juga sebagai sebagai upaya membantu pendidikan karakter anak. Pendidikan karakter anak juga berpengaruh bagaimana kelancaran proses pembelajaran di dalam kelas.

Melihat beberapa pernyataan diatas, sangat penting bagi kita untuk menerapkan pendidikan demokrasi pada anak usia sekolah sejak sedini mungkin. Pendidikan demokrasi harus dilakukan dengan sebaik mungkin, sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan. Pada kesempatan kali ini, penulis melakukan observasi untuk melihat bagaimana implementasi yang dilakukan SDN Kupang 3 Jabon dalam demokrasi.

METODE

Dalam penelitian ini akan menggali mengenai bagaimana penerapan demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon, penelitian ini merupakan penelitian yang berisi tentang pendidikan demokrasi disekolah, pentingnya demokrasi disekolah, implementasi demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon serta hambatan dalam pengimplementasiannya dan solusi. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, dimana sumber datanya didapat melalui beberapa hal berikut:

1. Kajian research ilmiah menyangkut pendidikan demokrasi disekolah
2. Membuat daftar pertanyaan mengenai implementasi demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon yang akan diajukan kepada narasumber kita sesuai dengan bidangnya.
3. Penelitian yang diperkuat dengan argumen narasumber, dimana narasumber adalah salah seorang guru SDN Kupang 3 Jabon.

HASIL

Menurut (Sunarso, 2004) pendidikan demokrasi pada hakekatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis. Dalam pendidikan demokrasi ada dua hal yang harus ditekankan, demokrasi sebagai konsep dan demokrasi sebagai praksis. Sebagai konsep berbicara mengenai arti, makna dan sikap perilaku yang tergolong demokratis, sedang sebagai praksis sesungguhnya demokrasi sudah menjadi sistem. Sebagai suatu sistem kinerja demokrasi terikat suatu peraturan

main tertentu, apabila dalam sistem itu ada orang yang tidak menaati aturan main yang telah sepakati bersama, maka aktivitas itu akan merusak demokrasi dan menjadi anti demokrasi.

Demokrasi dalam pendidikan di sekolah adalah pengakuan terhadap individu siswa, sesuai dengan nilai siswa itu sendiri, karena demokrasi itu wajar dan manusia. Artinya pihak-pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran harus dipelajari mengenali dan menghormati kemampuan dan karakteristik individu siswa. Tidak ada elemen untuk memaksa atau mendidik siswa yang tidak pantas bermartabat. Oleh karena itu demokrasi berarti saling menghormati, saling menghormati, toleransi terhadap orang lain melibatkan pengendalian diri dan pengabdian. Dalam proses pelatihan, semua pihak menyadari sifat atau suasana saling menghormati yakni antara guru dengan guru, antara guru dengan siswa, dan antara guru dengan warga masyarakat, termasuk orang tua dan pihak lain. Artinya dalam semangat dalam negara demokrasi, seseorang harus tunduk pada keputusan bersama atau kesepakatan bersama. penerimaan diperlukan tanpa ada paksaan, namun dilakukan kesepakatan bersama sikap mereka. Dengan kata lain, seseorang mengambil keputusan bersama dengan itikad baik karena memomorduakan kepentingan pribadi dan tunduk pada tuntutan kesejahteraan umum.

Demokrasi dalam pendidikan dan pembelajaran menggunakan pengertian *equal opportunity for all* artinya, anak didik mendapat peluang yang sama dalam menerima kesempatan dan perlakuan pendidikan. Guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu untuk mengikuti setiap kegiatan pendidikan (Nur & Sudarsono, 2019).

Pendidikan demokrasi diharapkan dapat menghasilkan peserta didik yang memiliki kompetensi personal dan sosial sehingga menjadi warga negara yang baik dengan ciri-cirinya antara lain: berani mengambil sikap positif untuk menegakkan pilar-pilar demokrasi demi masa depan bangsa yang mengedepankan nilai-nilai kebebasan, persamaan, persaudaraan, kesatuan, kebangsaan, kebhinekaan, multikultural, nasionalisme, demokrasi. Pertanyaan selanjutnya yang timbul adalah bagaimana mewujudkan pendidikan yang demokratis dalam pendidikan formal terutama di sekolah, baik dalam level kelas dan sekolah. Penanaman nilai demokrasi pada level kelas memerlukan iklim kelas yang transparan dan toleran dalam segala perbedaan, baik sikap maupun pendapat dari siswa. Iklim kelas yang terbuka dan longgar sangat kondusif untuk mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, sebab dalam iklim seperti itu suasana akan bersifat demokratis sehingga proses belajar akan dinamis (Sobri, 2022).

Tujuannya implementasi yaitu mendidik siswa dan mengantarkan mereka menuju fase kedewasaan, agar mereka mandiri baik secara psikologis, biologis, maupun sosial (Rosyada, 2004). Pendidikan demokrasi menekankan pada kemampuan intelektual, pribadi, dan sosial. Dalam dunia pendidikan haruslah ada tuntutan kepada sekolah untuk mentransfer pengajaran yang bersifat akademis ke dalam realitas kehidupan yang luas di masyarakat.

Berikut adalah beberapa alasan mengapa pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangat penting (Bakry, 2014) :

1. Membentuk warga negara yang aktif dan berpartisipasi. Pendidikan demokrasi membantu membentuk warga negara yang aktif berpartisipasi dalam kehidupan demokratis. Dengan mempelajari nilai-nilai demokrasi seperti kebebasan berekspresi, hak memilih dan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan publik, siswa menjadi lebih terampil dan percaya diri dalam berpartisipasi dalam masyarakat.
2. Mendorong pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan. Pendidikan demokratis juga mendorong pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan dalam masyarakat. Dalam demokrasi, semua pendapat dihargai dan dianggap sama pentingnya, dan pendidikan demokrasi dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai tersebut. Hal ini membantu mengurangi ketegangan sosial dan meningkatkan kerja sama antar kelompok.
3. Untuk membantu melindungi hak asasi manusia. Pendidikan demokratis juga dapat membantu melindungi hak asasi manusia. Dalam sistem demokrasi, hak asasi manusia dilindungi oleh hukum dan lembaga demokrasi. Oleh karena itu, pendidikan demokratis sangat penting untuk memastikan bahwa semua warga negara memahami hak asasi manusia dan bekerja sama untuk melindunginya.
4. Membangun sistem politik yang lebih baik. Pendidikan demokratis membantu membentuk sistem politik yang lebih baik. Dalam sistem demokrasi, warga negara mempunyai hak untuk memilih pemimpin dan mempengaruhi kebijakan publik. Jadi, jika warga negara mempunyai informasi yang cukup mengenai kebijakan publik dan proses politik, mereka dapat memilih pemimpin yang baik dan membuat keputusan yang lebih baik bagi masyarakat.
5. Membantu menjaga stabilitas politik. Pendidikan demokratis juga dapat membantu menjaga stabilitas politik. Dalam sistem demokrasi, keputusan diambil melalui proses politik yang transparan dan adil. Oleh karena itu, jika warga negara memiliki pemahaman yang baik tentang proses politik,

mereka akan lebih memahami pentingnya menyelesaikan perbedaan secara damai dan mencapai tujuan bersama.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan demokrasi sangat penting dari sekolah ke masyarakat. Ini akan membantu membangun masyarakat yang demokratis, aktif, dan toleran, serta melindungi hak asasi manusia dan menjaga stabilitas politik yang penting bagi kesejahteraan masyarakat (Prabowo, 2023).

PEMBAHASAN

Implementasi Demokrasi Di SDN Kupang 3 Jabon

Masyarakat demokratis adalah masyarakat yang terbuka dimana setiap anggotanya merupakan pribadi yang bebas dan mempunyai tanggung jawab untuk membangun masyarakatnya sendiri dengan mengakui perbedaan-perbedaan yang ada di dalam masyarakatnya. Salah satu proses pembentukan pribadi melalui pendidikan adalah pendidikan di sekolah dimana unsur terpenting didalamnya selain guru, siswa adalah pelajaran yang di peroleh siswa disekolah. Menurut Kamus Webster (dalam Rohman 2009:134) secara etimologis pengertian implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster *to implement* (mengimplementasikan) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu); dan *to give practical effect to* (untuk menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu) (Rini, 2022).

Dari wawancara yang sudah dilakukan yaitu kegiatan implementasi demokrasi yang dilakukan oleh guru maupun siswa di SDN Kupang 3 Jabon yaitu:

1. Memilih ketua kelas. Dalam pemilihan ini, siswa memiliki hak untuk memilih dan dipilih. Mereka akan menjadi suara siswa dalam pengambilan keputusan penting di suatu kelas untuk menjadi pemimpin mereka. Ini tentunya melatih siswa dalam tanggung jawab terhadap suatu keputusan.



2. Rapat diskusi siswa. Dalam melakukan pembelajaran, siswa di SDN Kupang 3 Jabon dilatih bagaimana melatih kemampuan untuk bertukar pendapat dan menerima pendapat melalui diskusi. Diharapkan dengan ini, siswa dapat mengimplementasikan demokrasi dalam kehidupan di bidang lain. Selain itu, diselenggarakan rapat diskusi siswa secara teratur untuk membahas masalah-masalah yang penting. Siswa dapat mengajukan pertanyaan, mengemukakan kritik dan saran.



3. Dilembaga juga diadakan pemilihan komite dengan mengundang wali murid dan juga tokoh masyarakat. Ini juga merupakan kegiatan demokrasi di sekolah.
4. Siswa diajarkan menghormati perbedaan pendapat dan keanekaragaman dalam pandangan siswa. Demokrasi juga mencakup penghormatan terhadap hak individu untuk memiliki pendapat yang berbeda.

Di SDN Kupang 3 Jabon sudah mengimplementasikan pendidikan demokrasi seperti pemilihan ketua kelas, adanya ruang diskusi yang akan membantu siswa menyampaikan opini. Tetapi di SDN Kupang 3 Jabon belum memiliki program pelatihan khusus bagi siswa, namun diadakanya ekstrakurikuler akan membantu siswa memahami dan meningkatkan pemahaman demokrasi di sekolah seperti Pramuka dan UKS (Unit Kesehatan Sekolah). Selain itu menurut apa yang sudah di paparkan oleh salah satu guru di SDN Kupang 3 Jabon sangat penting sekali pengimplementasian demokrasi di sekolah karna sangat membantu dalam proses pembelajaran penyampaian atau transfer ilmu ke siswa akan lebih mudah, kemudian komunikasi antara guru dengan wali murid, siswa dan juga sesama guru tetap berjalan dengan adanya penimplementasian demokrasi di lingkungan sekolah secara lebih jauhnya karna negara kita merupakan salah satu negara yang memutuskan untuk menerapkan sistem demokrasi. Setelah 68 tahun merdeka, Indonesia telah mengalami pergantian sistem politik sampai akhirnya menjadi negara yang demokratis. Di dalam

Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 ditetapkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menganut demokrasi dimana kedaulatan (kekuasaan tertinggi) berada di tangan rakyat. (Martha et al., 2015) dengan negara kita Indonesia ini menganut sistem demokrasi jadi sedini mungkin harus di terapkan kepada siswa di SDN Kupang 3 Jabon tentang demokrasi.

Hambatan Dalam Memahami Dan Mengimplementasikan Demokrasi di SDN Kupang 3 Jabon

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, hambatan dari memahami dan implementasi demokrasi di sekolah SDN Kupang 3 Jabon yaitu pemahaman tentang demokrasi kepada para murid masih sulit untuk dipahami, karena siswa masih usia dini, jadi emosi para peserta didik masih labil, egois dan mementingkan diri sendiri. Para murid memiliki pemahaman terbatas tentang konsep demokrasi karena para peserta didik masih dalam tahap perkembangan kognitif yang terbatas.

Solusi Mengatasi Hambatan Dalam Mengimplementasikan Demokrasi Di SDN Kupang 3 Jabon

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, hambatan yang sudah dijelaskan sebelumnya dalam implementasi demokrasi SDN Kupang 3 Jabon terdapat solusi untuk mengatasi hal tersebut. Solusi tersebut dengan cara para guru harus melakukan pembinaan dengan contoh-contoh yang komplit secara konsisten pada para peserta didik, seperti meningkatkan ruang diskusi di kelas. Ruang diskusi kelas adalah salah satu alat yang sangat penting dalam menerapkan demokrasi di lingkungan pendidikan. Hal ini menciptakan kesempatan bagi para peserta didik untuk berpartisipasi, berbicara, dan berdebat tentang berbagai masalah dan keputusan yang memengaruhi kelas. Ruang diskusi kelas yang dielaborasi dengan baik dan dikelola secara demokratis dapat membantu siswa memahami nilai-nilai demokrasi, seperti kebebasan berbicara, mendengarkan, dan menghormati pendapat orang lain.

Pengambilan keputusan kecil di sekolah, adalah bagian penting dalam menerapkan demokrasi di berbagai konteks, seperti memilih perwakilan kelas dan secara kolektif menetapkan peraturan kelas. Pengambilan keputusan kecil yang demokratis dapat mengajarkan siswa nilai-nilai dasar demokrasi, seperti partisipasi, persamaan suara, dan penghargaan terhadap pendapat orang lain. Dengan cara tersebut, meskipun pemahaman para peserta didik terbatas, para murid dapat mulai belajar tentang nilai-nilai demokrasi dan bagaimana menerapkannya di lingkungan sekolah secara sederhana.

KESIMPULAN

Menurut (Sunarso, 2004) pendidikan demokrasi pada hakekatnya membimbing peserta didik agar semakin dewasa dalam berdemokrasi dengan

cara mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi, agar perilakunya mencerminkan kehidupan yang demokratis. Ada beberapa alasan mengapa pendidikan demokrasi dari sekolah ke masyarakat sangat penting, yaitu : membentuk warga negara yang aktif dan berpartisipasi, mendorong pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan, untuk membantu melindungi hak asasi manusia, membangun sistem politik yang lebih baik, dan membantu menjaga stabilitas politik.

Pada kesempatan kali ini, kami akan melakukan observasi ke salah satu sekolah dasar yaitu, SD Negeri 3 Kupang untuk mengetahui implementasi demokrasi di sekolah tersebut. Dari wawancara yang sudah kelompok kami lakukan yaitu kegiatan implementasi demokrasi yang dilakukan oleh guru di SDN Kupang 3 Jabon yaitu: memilih ketua kelas, rapat diskusi siswa, dilembaga juga diadakan pemilihan komite dengan mengundang wali murid dan juga tokoh masyarakat, dan siswa diajarkan menghormati perbedaan pendapat dan keanekaragaman dalam pandangan siswa.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, hambatan dari memahami dan implementasi demokrasi di sekolah SDN kupang 3 Jabon yaitu pemahaman tentang demokrasi kepada para murid masih sulit untuk dipahami karena siswa masih usia dini, jadi emosi para peserta didik masih labil dan masih egois dan mementingkan diri sendiri. Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan cara para guru harus melakukan pembinaan dengan contoh-contoh yang komplit secara konsisten pada para peserta didik, seperti meningkatkan ruang diskusi di kelas. Ruang diskusi kelas adalah salah satu alat yang sangat penting dalam menerapkan demokrasi di lingkungan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Bakry, N. M. (2014). Pendidikan Kewarganegaraan. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.

Hidayati, N. (2014). Dinasti politik dan demokrasi Indonesia. *Orbith, 10(1)*, 18–21.

Kurniawan, G. (2015). KEBEBASAN SEBAGAI HAKEKAT DEMOKRASI.

Inovatif, VIII(2), 95–114.

Martha, J., Bainus, A., & Heryadi, D. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Demokrasi Terhadap Kesejahteraan: Teori Dan Realita (Studi Kasus: Indonesia). *JIPSI - Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi UNIKOM*.

<http://www.ysps.am/index.php?id=52&m=18>

Muhammad Sobri, U. (2022). Implementasi Pendidikan Demokrasi di Sekolah.

Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 105(2), 6174–6181.

<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>

Nur, S., & Sudarsono, S. (2019). Implementasi Pendidikan Demokrasi Dalam Pembelajaran IPS Study Kasus Sma Negeri 6 Takalar. *Equilibrium: Jurnal*

- Pendidikan*, 6(2), 95–103. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v6i2.2585>
- Prabowo, N. (2023). Urgensi Pendidikan Demokrasi dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 865–871. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.311>
- Rini, N. D. A. (2022). Implementasi Nilai-nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Seminar Gabungan Bidang Sosial-Polinema*, 164–168.
- Rosyada, D. (2004). Paradigma Pendidikan Demokratis. *Jakarta: Prenada Media*.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sunarso, D. (2004). Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mahasiswa. In *Graha Ilmu*.